

RINGKASAN

PURI DWI PURWANTI (NIM: 202103010074). RESPON PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN BAWANG MERAH (*Allium cepa*) TERHADAP BERBAGAI DOSIS PUPUK NPK DAN JARAK TANAM. Dibawah bimbingan Ir. Junaidi, M.P. (DPU) dan Nugraheni Hadiyanti, S.P, M.P. (DPA).

Bawang merah merupakan salah satu komoditas hortikultura penting di Indonesia dan produktivitasnya dipengaruhi oleh teknik budidaya, seperti pemberian pupuk dan jarak tanam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon pertumbuhan dan produksi tanaman bawang merah terhadap pemupukan NPK dan jarak tanam.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Juni 2024 di lahan sawah dengan jenis Aluvial di Desa Mlorah, Kecamatan Rejos, Kabupaten Nganjuk. Rancangan percobaan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dua faktor. Faktor pertama adalah dosis pupuk NPK, terdiri dari 3 taraf masing-masing: 120 (M1), 180 (M2) dan 200 (M3) g/petak/aplikasi. Faktor kedua adalah jarak tanam, terdiri dari 3 taraf masing-masing: 15 x 15 cm (J1), 15 x 20 cm (J2), dan 15 x 25 cm (J3). Dari kedua faktor tersebut diperoleh 9 kombinasi perlakuan dan 3 kali ulangan, sehingga didapatkan 27 unit percobaan. Parameter yang diamati adalah tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah anakan, berat brangkasan basah, berat brangkasan kering, berat konsumsi umbi. Data dianalisis menggunakan Analisis Ragam Sidik (uji F) pada taraf 5%, apabila terdapat pengaruh nyata maka dilanjutkan dengan uji beda nyata terkecil (BNT) pada taraf 5%.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa interaksi dosis NPK dan jarak tanam berpengaruh nyata pada jumlah daun di 15 HST, namun tidak pada tinggi tanaman dan jumlah daun di 25 dan 35 HST. Dosis NPK secara mandiri mempengaruhi tinggi dan jumlah daun di semua periode pengamatan, sementara jarak tanam tidak berpengaruh. Dosis NPK 200 gram (M3) terbukti meningkatkan tinggi dan jumlah daun pada fase awal.